

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Yogyakarta merupakan salah satu kota di Indonesia yang terus mengalami banyak perkembangan baik dalam segi kehidupan masyarakatnya maupun dari segi kotanya. Kota Yogyakarta juga sangat dikenal oleh masyarakat Indonesia dengan berbagai macam ragam budaya, seperti hasil karya seni kerajinan tangan, seni tari, Karawitan, Wayang kulit Batik Jogja dan pola kehidupan masyarakat Yogyakarta yang sosialis, selain itu juga terdapat banyaknya bangunan-bangunan bersejarah seperti candi-candi, Keraton dan juga bangunan bekas kolonial yang membuat identitas kota Yogyakarta sebagai kota budaya semakin kuat.

Kota Yogyakarta juga merupakan daerah yang menawarkan beragam jenis bentuk kepariwisataan yang diminati wisatawan local maupun mancanegara, baik itu wisata budaya, wisata kuliner, wisata alam dan wisata jenis lainnya. Selain membawa dampak positif bagi pelaku pariwisata kegiatan kepariwisataan juga dipercaya mampu memberikan dampak cukup besar dalam meningkatkan pendapatan masyarakat maupun daerah pariwisata (Narendra, Habsari, and Ardianto 2019)

Dilihat dari penjabaran di atas tentang banyaknya potensi budaya dan pariwisata di Yogyakarta maka perlu dibuatnya sebuah tempat yang dapat mendukung dua potensi diatas yaitu sebagai tempat wisata dan jagar budaya. Maka dari itu taman budaya merupakan sebuah wadah yang tepat. Taman budaya nantinya difungsikan untuk menggelar dan memperkenalkan berbagai macam seni tradisional maupun modern di Yogyakarta didalam taman budaya juga segala bentuk arsitektur bangunan maupun lingkungannya harus mencerminkan adat dan budaya setempat menerapkan segala filosofi dan nilai-nilai yang bisa diterapkan didalam desain taman budaya. Desain taman budaya ini tidak boleh terlihat terlalu kaku sehingga dapat menarik perhatian banyak kalangan baik muda maupun tua sehingga taman budaya ini akan terus berkembang dan hidup agar roda budaya dan pariwisata bisa terus berjalan.

Fungsi bangunan dan lingkungan taman budaya ini juga nantinya harus merujuk peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 5 tahun 2019 yang didalamnya terdapat ketentuan-ketentuan yang harus dimiliki oleh taman budaya bagaimana sebuah taman budaya memiliki layanan publik yang mampu memperkenalkan dan mengangkat budaya lokal juga sebagai lembaga yang berfungsi melindungi, mengembangkan, memanfaatkan dan mengoptimalkan kebudayaan setempat.

1.2 Pernyataan Masalah

1. Bagaimana menciptakan sebuah bangunan Taman Budaya di Sleman yang desainnya menerapkan unsur filosofi dan nilai budaya setempat; dan
2. Bagaimana merancang sebuah fungsi Taman budaya yang *sustainable* berdasarkan ketentuan-ketentuan yang harus dimiliki sebuah taman budaya.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud Perancangan

Membuat perencanaan taman budaya yang merujuk pada filosofi dan nilai-nilai budaya lokal setempat dengan memperhatikan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 5 tahun 2019 sehingga dapat mengakomodasi kebutuhan seniman maupun masyarakat dalam mengekspresikan seni.

1.3.2 Tujuan Perancangan

1. Merancang sebuah taman budaya yang mampu memperkenalkan dan mengangkat budaya lokal juga sebagai bangunan yang berfungsi melindungi, mengembangkan, memanfaatkan dan mengoptimalkan kebudayaan setempat.
2. Menjadikan taman budaya yang *sustainable* mampu menarik perhatian banyak kalangan masyarakat baik muda maupun tua untuk lebih mencintai dan mengenal budaya Indonesia maupun budaya lokal setempat

1.4. Manfaat

Adapun manfaat yang akan didapatkan yaitu meliputi :

1.4.1. Manfaat Akademis

Secara akademis, hasil perancangan ini digunakan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir sebagai persyaratan kelulusan Program Studi Sarjana (S1) Arsitektur, Fakultas Teknik di Universitas Mercu Buana. Selain itu perancangan ini bisa digunakan sebagai bahan penelitian untuk perancangan selanjutnya dan dijadikan referensi mengenai pembangunan taman budaya yang menerapkan unsur filosofi dan nilai budaya setempat dan memperhatikan fungsi Taman budaya berdasarkan ketentuan-ketentuan yang harus dimiliki sebuah taman budaya.

1.4.2. Manfaat Praktis

Bagi pihak yang terkait dengan perancangan ini dapat mengetahui konsep pemikiran dalam perancangan sebuah bangunan dan Kawasan taman budaya yang memperkenalkan dan mengangkat unsur budaya serta mengoptimalkan fungsi sehingga dapat mengakomodasi kebutuhan seniman maupun masyarakat dalam mengekspresikan seni.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan ini dibagi menjadi 5(lima) bab sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang Perancangan *Taman Budaya* pernyataan masalah, maksud dan tujuan, manfaat, sistematika penulisan dan kerangka pikir perancangan.

BAB II. TINJAUAN UMUM

Bab ini berisi tentang pemahaman dan tanggapan terhadap Kerangka Acuan Kerja yang telah dipelajari dan penulis menanggapi permasalahan yang dijabarkan dengan solusi pemecahannya, serta berisi tinjauan pustaka dan hasil studi banding sejenis melalui internet.

BAB III. DATA DAN ANALISA

Bab ini berisi tentang data-data Analisa fisik maupun Analisa non fisik dan konsep perzoningan secara vertical maupun horizontal agar dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada di tapak dari segi orientasi matahari dan penghawaan sebagai dasar dalam perancangan.

BAB IV KONSEP

Bab ini berisi tentang konsep perencanaan bangunan yang didapat dari sebuah hasil dan analisa permasalahan, konsep ini merupakan perencanaan dan perancangan arsitektur yang menghasilkan bangunan yang fungsional dan tetap memperhatikan estetika desain dan budaya lokalitas setempat.

BAB V HASIL RANCANGAN

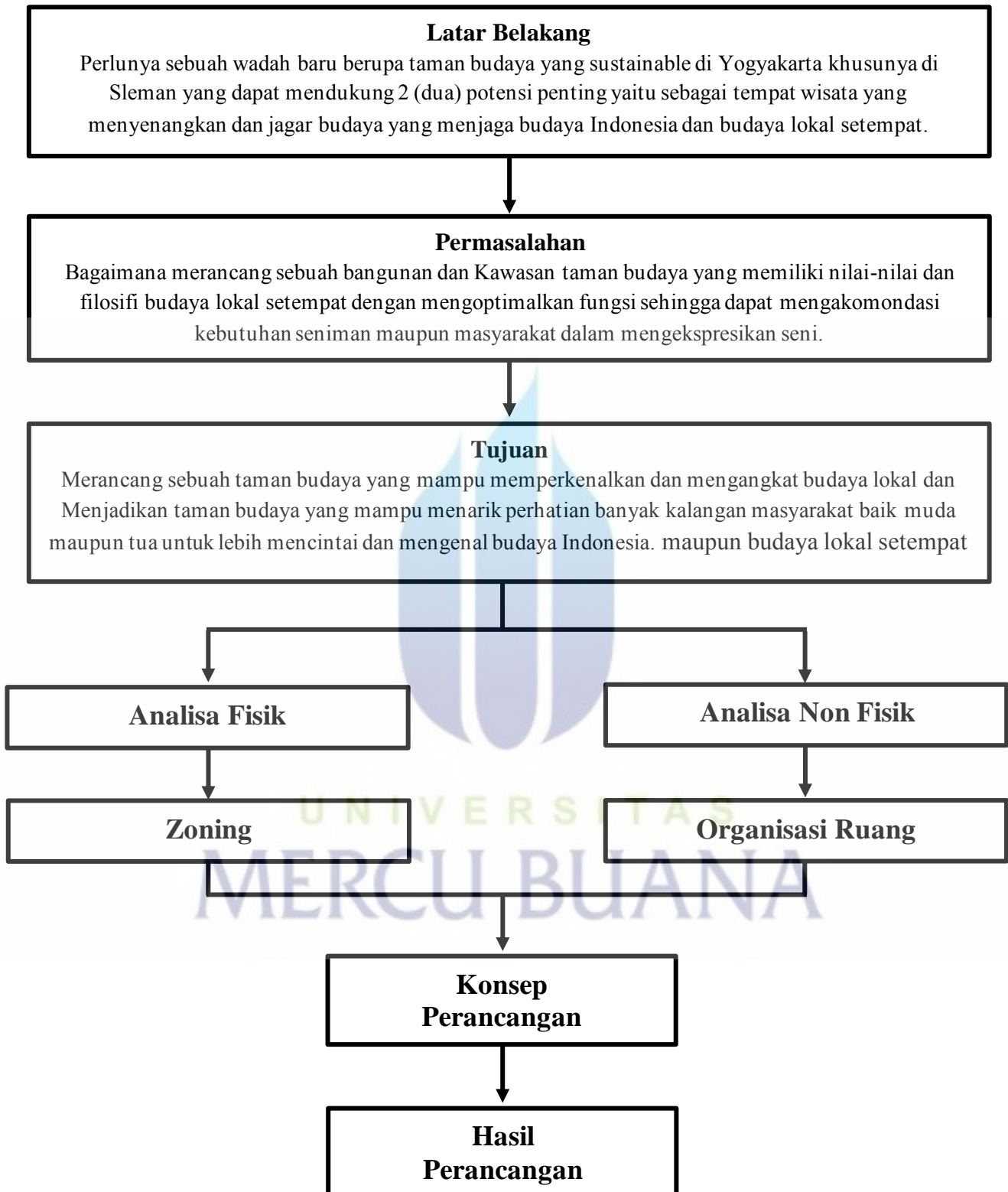
Bab ini berisi tentang hasil-hasil rancangan gambar kerja.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



1.6 Kerangka Pikir Perancangan



Tabel 1.1 Kerangka Pikir Perancangan
(Sumber: Data Pribadi)